**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Burns, dkk.(Farida,2008:1) mengemukakan bahwa “kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat vital dalam suatu masyarakat terpelajar”. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilaimembaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pentingnya mengajarkan dan mengembangkan kemampuan membaca anak, khususnya di sekolah dasar, agar potensinya dapat dikembangkan secara optimal. Untuk itu, menjadi tantangan bagi setiap guru untuk dapat memberi pembelajaran yang terbaik, karena hanya dengan pembelajaran secara tepat dan dengan dilakukan persiapan sejak dini akan membantu anak dalam penguasaan membaca pada masa-masa selanjutnya.

1

Keterampilan membaca merupakan aspek keterampilan berbahasa yang esensial karena keterampilan membaca merupakan dasar anak menguasai bahasa. Selain itu, keterampilan membaca juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu, di dalam belajar salah satu yang dijadikan tolak ukur adalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah diberikan. Pemahaman tersebut meliputi aspek membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk mampu memahami apa yang dibacanya, memperoleh informasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis

Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Memahami bacaan berarti bisa menangkap isi dari bacaan tersebut. Dengan membaca kita bisa menambah informasi tentang apa yang terjadi didunia. Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan secara menyeluruh

Berdasarkan hasil observasi awal di SLB Negeri 1 Gowa pada tanggal 8 Januari-10 Januari 2018 ditemukan anak *cerebral palsy* kelas dasar VI mengalami kesulitan dalam membaca, khususnya membaca pemahaman. Kemampuan murid memahami isi materi bacaan maupun teks percakapan masih kurang, Hal ini terlihat ketika peneliti memberikan tes untuk membaca bacaan yang telah di sediakan murid tersebut cenderung membaca tanpa mengetahui makna dari isi bacaan. Meskipun murid telah membaca bacaan bertema sekolahku berulang-ulang kali tetapi hasilnya masih jauh dari harapan, hal ini dapat dilihat ketika murid *cerebral palsy* di tanya kembali apa yang ia baca, murid hanya mampu menjawab judul bacaan yang diberikan dan belum mampu menjawab pertayaan-pertanyaan lain mengenai isi bacaan tersebut. Murid sulit memahami bacaan dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam menerima pembelajaran juga karena hambatan yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan murid akan merasa bahwa kegiatan membaca merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang berdampak pada kurangnya minat, perhatian serta pemahaman murid dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan faktor kondisi tersebut, maka dalam proses pembelajaran khususnya dalam membelajarkan membaca pemahaman kepada murid dibutuhkan teknik-teknik membaca pehamahan yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Upaya yang dapat diberikan salah satunya dengan menerapkan teknik *skimming* untuk lebih memudahkan dalam memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sasarannya, maksudnya murid mencari informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu mencari bagian dari bacaan yang memuat informasi tersebut.

*Skimming* adalah teknik membaca dengan tujuan untuk mencari pikiran utama dari suatu tulisan, mendapatkan inti atau gambaran umum apa yang dibaca. Tujuan membaca pemahaman antara lain menemukan ide pokok serta membuat kesimpulan tentang isi bacaan. Selain mempermudah dalam memahami isi bacaan teknik *skimming* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca. Pendapat yang menyatakan bahwa kecepatan membaca berbanding terbalik dengan pemahaman terhadap bacaan tidak sepenuhnya benar. Jika murid dapat membaca dengan cepat berarti mereka telah memiliki sebagian keterampilan membaca sehingga akan mempermudah menemukan inti bahan bacaan. Membaca sekilas bahan bacaan dengan kemampuan membaca cepat, setelah itu melakukan peninjauan kembali informasi yang kemungkinan dianggap penting. Kegiatan meninjau kembali akan membantu meningkatkan pemahaman serta melatih kemampuan mengingat karena melakukan pengulangan pada informasi tertentu. Selain itu, membaca dengan teknik *skimming* dapat membantu meningkatkan kemampuan konsentrasi karena pada tahap awal membaca atau prabaca terlebih dahulu menentukan tujuan dari membaca atau menentukan hal apa yang dicari dari bahan bacaan sehingga pada saat kegiatan membaca murid terfokus pada informasi tersebut. Proses membaca seperti ini akan lebih menghemat waktu dan menghindarkan rasa bosan dari bahan bacaan yang terlalu panjang dengan penjelasan yang bertele-tele. Teknik *skimming* fungsional dan efektif untuk mencari sesuatu sesuai dengan kebutuhan dalam bahan bacaan.

Beranjak dari hal tersebut penulis tertarik untuk menerapkan teknik *Skimming* sebagai salah satu alternatifdalam mengatasimasalah kemampuan membaca pemahaman padaMurid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.
2. Gambaran kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama pihak yang berkecimpung dalam pendidikan luar biasa, baik bersifat teoretis maupun praktis.

1. **Manfaat Teoretis**
2. Bagi praktisi pendidikan, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pendidikan luar biasa menyangkut pengembangan layanan bagi anak luar biasa pada umumnya dan murid *cerebral palsy* pada khususnya.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan masukan dalam meneliti dan mengembangkan peubah berkaitan dengan penggunaan teknik *skimming* dalam membaca.

**2. Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah, sebagai salah satu bahan informasi dalam menentukan kebijakan untuk pembelajaran membaca pemahaman bagi anak berkebutuhan khusus terutama murid *cerebral palsy*.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam menyusun program dan melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman bagi anak berkebutuhan khusus terutama murid *cerebral palsy*.
3. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai literatur untuk memberikan pembelajaran membaca anaknya.
4. Bagi murid, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR**

**DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Teknik *Skimm*ing**
3. **Pengertian *Skimming***

Mintowati (Somadayo, 2011:44) menyatakan bahwa “*skimming* merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh pembaca dengan kekuatan tinggi untuk mendapatkan ide pokok dari suatu bacaan”.

Menurut Harras (Somadayo, 2011:43) mengemukakan:

*Skimming* merupakan suatu teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting, atau mencari pokok dari suatu bacaan. Membaca dengan teknik skimming berarti menyapu halaman buku untuk menanyakan sesuatu yang diperlukan.

Farida (2008:61) menjelaskan “*skimming* merupakan membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan”. Membaca dengan cepat biasanya dilakukan jika kita hanya ingin menemukan sesuatu atau hal-hal tertentu dari sebuah artikel atau bahan tulis. Sehingga teknik ini dianggap lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *skimming* adalah membaca dengan kecepatan tinggi untuk menemukan hal-hal tertentu atau ide pokok dari suatu bahan tulis, buku atau artikel. Teknik membaca ini membantu pembaca menemukan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui pemahaman makna bahan bacaan yang dibaca. Membuat kesimpulan tentang isi bahan bacaan merupakan tujuan membaca dari teknik *Skimming*. Membaca dengan menggunakan teknik *skimming* harus melihat kalimat-kalimat yang diperkirakan mengandung informasi yang diperlukan secara cepat untuk mendapatkan ide pokok yang ada dalam setiap paragraf.

7

1. **Langkah-langkah *Skimming***

Dalam membaca *skimming* ada langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh agar kegiatan membaca berjalan optimal, tujuan serta kebutuhan yang diharapkan dari membaca dapat tercapai. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam *skimming* sederhana dan praktis sehingga dianggap efektif untuk diterapkan pada murid *cerebral palsy*. Langkah-langkah yang ditempuh pada saat kegiatan membaca bukan hanya sekedar menelusuri sekilas serta apa adanya bahan bacaan tersebut. Akan tetapi, anak juga dibelajarkan meningkatkan kecepatan membaca, konsentrasi serta melatih kesabaran untuk menemukan apa yang diinginkan dan kemampuan mengingat anak.

Somadayo (2011:51) mengemukakan langkah-langkah teknik *skimming*, yaitu :

1. Terlebih dahulu buatlah pertanyaan “apa yang dicari atau diperlukan,
2. Dengan bantuan daftar isi atau pengantar (jika yang dibaca itu sebuah buku, carilah kemungkinan bahwa informasi yang dibutuhkan ada di dalam buku)
3. Dengan penuh perhatian menelusuri dengan kecepatan yang tinggi setiap paragraf atau sub bab yang dihadapi, hal ini dilakukan jika yang dibaca adalah buku,
4. Berhenti ketika merasa menemukan apa yang dicari
5. Membaca dengan kecepatan yang normal, dan pahami dengan baik apa yang di perlukan.

Berdasarkan tahapan membaca pemahaman yang telah di ungkapkan oleh Somadayo (2011) agar lebih efektif penerapan teknik *skimming* dalam pembelajaran membaca pemahaman disesuikan dengan tahapan-tahapan membaca. Tahapan membaca tersebut meliputi tahap prabaca, saat baca, dan pasca baca. Penerapan teknik *skimming* dalam pembelajaran membacadapat dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah berikut:

Pada tahap prabaca, kegiatannya adalah :

1. Menentukan bahan pembelajaran yang akan disampaikan,
2. Menyesuaikan skemata siswa dengan materi yang akan diajarkan,
3. Menyampaikan tugas atau tujuan membaca yang akan dilakukan

Pada tahap saat baca, kegiatannya adalah :

1. Menelusuri bahan bacaan dengan kecepatan yang tinggi setiap paragraf yang dihadapi
2. Membaca dan memahami topik bacaan
3. Mencari dan memahami urutan ide pokok
4. Berhenti ketika merasa menemukan apa yang dicari
5. membaca dengan kecepatan normal untuk memahami dengan baik informasi yang dicari.
6. Membuat kesimpulan tentang isi bacaan.

Pada tahap pasca baca, kegiatannya adalah :

1. Evaluasi pemahaman tentang bacaan
2. Menanggapi hasil kerja murid lain,

Dari uraian langkah-langkah teknik *skimming* di atas, dapat diketahui bahwa teknik membaca tersebut tidak hanya mengutamakan kecepatan tetapi juga memperhatikan isi dari bahan yang dibaca. Langkah-langkah dalam meng-*skimming* diatur secara sistematis, sehingga apabila mengikuti langkah-langkah ini secara cermat akan diperoleh hasil sesuai dengan tujuan membaca yang ingin dicapai.

1. **Langkah-langkah Modifikasi Teknik *Skimming***

Langkah-langkah ini disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak *cerebral palsy* yaitu:

1. Telusuri seluruh bacaan dan berhenti pada paragraf yang telah diberi garis penolong.
2. Siswa menelusuri dengan kecepatan yang tinggi setiap paragraf yang dihadapi.
3. Berhenti ketika merasa menemukan apa yang dicari.
4. Membaca dengan kecepatan yang normal, dan pahami dengan baik apa yang diperlukan.
5. Garis penolong akan dihilangkan jika sudah tidak diperlukan
6. **Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman**

**a. Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Abdurrahman (2003:200) mengemukakan pengertian membaca sebagai berikut:

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Kegiatan membaca bukan hanya sekedar memahami lambang-lambang bahasa tulis saja, melainkan berusaha memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat pengarang.

Turner (Somadayo, 2011:10) mengungkapkan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bahan bacaan secara baik apabila pembaca dapat:

1. Mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya.
2. Menghubungkan makna yang di miliki dan makna yang ada dalam bahan bacaan
3. Memahami seluruh makna secara kontekstual
4. Membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa “Membaca pemahaman merupakan suatu proses perolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan”. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu :

1. Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik
2. Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan di baca
3. Proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Beranjak dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu aktivitas membaca yang kompleks dan aktif untuk membangun makna dari bahan yang dibaca melalui proses menghubungkan informasi/pengetahuan yang dimiliki dengan informasi baru yang peroleh dari bahan bacaan.

Selanjutya Somadayo (2011:35) menjelaskan dalam membaca pemahaman ada 3 tahap penting yang harus di perhatikan yaitu :

1. Tahap prabaca, dalam kegiatan ini, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara.
2. Tahap saat baca (*during reading*), strategi yang biasa digunakan pada tahap ini adalah strategi metakognitif. Menurut Burns (Somadayo, 2011:37) “penggunaan metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman”. Strategi metakognitif akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Pembaca yang memperhatikan metakognitisnya, memilih keterampilan dan teknik-teknik membaca yang cocok terhadap tugas membaca tertentu.
3. Tahap pascabaca, kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan informasi yang baru dibaca ke dalam skemata yang telah dimiliki sehingga mendapat pemahaman yang lebih tinggi. Dapat dilakukan dengan cara menemukan informasi lanjutan tentang topik bacaan, mengorganisasikan materi yang dipresentasikan, mengerjakan tugas dan pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan.

Dalam proses membaca ada 3 tahap penting yang harus diperhatikan yaitu tahap prabaca untuk mengaktifkan skemata murid tentang topik bacaan, tahap saat baca merupakan tahap penting untuk membangun pemahaman murid dan yang terakhir tahap pasca baca dimana pada tahap ini pembaca berusaha menghubungkan informasi yang baru dibaca ke dalam skemata yang telah dimiliki.

**b. Tujuan Membaca Pemahaman**

Greane dan Patty (Tarigan, 1987: 37) mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman diantaranya:

1. Menemukan ide pokok kalimat paragraf, wacana,
2. Memilih butir-butir penting,
3. Menentukan organisasi bacaan,
4. Menarik kesimpulan,
5. Menduga makna dan meramalkan dampak-dampak,
6. Merangkum apa yang telah terjadi,
7. Membedakan fakta dan pendapat, dan
8. Memperoleh informasi dari aneka sarana khusus seperti ensiklopedia, atlas, peta dan sebagainya.

Menurut Farida (2008: 11) tujuan membaca mencakup:

1. Kesenangan,
2. Menyempurnakan membaca nyaring,
3. Menggunakan strategi tertentu,
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
7. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi,
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.

Begitu banyak tujuan membaca yang dikemukakan oleh para ahli, namun berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca antara lain sebagai berikut:

1. Menemukan ide pokok kalimat paragraf
2. Memilih butir-butir penting
3. Membedakan fakta dan opini
4. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
5. Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik
6. Menarik kesimpulan
7. Merangkum apa yang telah terjadi

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman**

Lamb dan Arnold (Somadayo, 2011:27) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses membaca pemahaman adalah (1) faktor lingkungan, (2) intelektual, (3) psikologis, (4) faktor fisiologis, faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan biologis dan jenis kelamin”.

Menurut Somadayo (2011:30) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca:

1. Tingkat inteligensia, membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berpikir dan memecahkan masalah, dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.
2. Kemampuan berbahasa, apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut, penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosa kata yang dimilikinya.
3. Sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap umumnya bersikap laten atau lama, sedangkan minat merupakan keadaan atau sesorang yang mendorongnya untuk melakuan sesuatu, minat bersifat sesaat
4. Keadaan bacaan, tingkat keadaan yang di kupas, aspek-aspek perwajahan atau desain halaman-halaman buku, besar-kecilnya huruf dan sejenisnya juga biasa mempengaruhi proses membaca.
5. Kebiasaan membaca, kebiasaan yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut memiliki tradisi membaca atau tidak, yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu dan kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan.
6. Pengetahuan tentang cara membaca, pengetahuan seseorang tentang misalnya, menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata-kata kunci secara cepat dan sebagainya.
7. Latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, seeorang akan kesulitan menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.
8. Emosi, keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi membaca seseorang.
9. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, proses membaca sehari-hari pada hakekatnya penumpukan modal pengetahuan untuk membaca berikutnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca meliputi inteligensi, fisiologis, sikap dan minat, dan kemampuan serta pengetahuan membaca. Selain itu lingkungan, bahan bacaan, latar belakang sosial-budaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan`membaca.

**d. Penilaian kemampuan Membaca Pemahaman**

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Nurgiyantoro (2001) mengemukakan bahwa:

Penekanan tes membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi yang terkandung dalam wacana. Kegiatan memahami informasi itu sendiri sebagai suatu aktivitas kognitif yang dapat dibuat secara berjenjang, mulai dari tingkat ingatan (C1) sampai dengan tingkat evaluasi (C6). Hal itu berarti proses berpikir manusia dimulai dari proses berpikir sederhana hingga proses berpikir yang paling kompleks.

Ranah kognisi dalam taksonomi Bloom ini merupakan alternatif yang baik untuk menjadi landasan dalam pembuatan alat ukur atau penilaian. Bloom (Sudjana, 2006:23) membagi ranah kognisi tersebut kedalam enam tataran berpikir. “Yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Berikut penjelasan lebih rinci:

1. Ingatan, yaitu mengingat kembali fakta-fakta yang ada dalam bacaan. Maksudnya adalah mengingat pengetahuan yang telah didapat. Tes kemampuan membaca pada jenjang ini hanya sekadar menghendaki jawaban sebagai hasil mengingat kembali apa yang sudah diterangkan dalam bacaan, baik berupa fakta,definisi, generalisasi atau konsep-konsep.
2. Pemahaman, yaitu memahami apa yang dikomunikasikan. Pada tingkat tes ini pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan, mencari hubungan antar hal,sebab akibat, perbedaan, dan persamaan antar hal.
3. Aplikasi, yaitu menggeneralisasikan dan menggunkaan informasi yang didapat untuk diterapkan dalam situasi nyata. Pada tes ini pembaca dapat menerapkan atau mentransfer konsep-konsep yang telah dipahaminya ke dalam situasi atau hal lain yang berkaitan dengan konsep tadi. Misalnya kemampuan pembaca memberi contoh, mendemontrasikan, dan mengidentifikasi.
4. Analisis, yaitu mengambil kesimpulan di antara bagian-bagian dalam bacaan. Jenjang pertanyaan ini menuntut pembaca mengidentifikasi langkah-langkah logis yang digunakan dalam proses berpikir hingga sampai pada suatu kesimpulan, mampu mengenali, mengidentifikasi, membedakan informasi tertentu dalam bacaan.
5. Sintesis, maksudnya mensintesis adalah pembaca mampu menyatupadukan semua informasi yang diperoleh dari materi bacaannya sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam bacaan.
6. Evaluasi, yaitu menggunakan beberapa kriteria untuk membuat suatu pernyataan. Pada tingkat evaluasi ini pembaca memberikan penilaian tentang sesuatu nilai yang berkaitan dengan suatu informasi tertentu dari wacana yang dibacanya dengan menggunakan standar tertentu.

Aktivitas kognitif dari proses membaca dibagi secara berjenjang menjadi enam tataran yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognisi ini menjadi alternatif dalam pembuatan alat ukur atau penilaian kemampuan membaca pemahaman murid.

Dalam penelitian ini membaca pemahaman di ukur melalui ranah kognisi dalam taksonomi Bloom pada tahapan ingatan, pemahaman, dan aplikasi.

1. **Konsep Membaca**
2. **Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu dari 4 keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dikuasai. Membaca adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi atau pesan dari suatu bahan tulis. Somadayo (2011:4) menyatakan membaca adalah :

Suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.

Selanjutnya Gillet dan Temple (Somadayo, 2011:5) menyatakan bahwa:

Membaca dengan kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata memperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.

Zuchdi (Farida, 2008:2) mendefinisikan “Membaca sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis”. Selanjutnya Farida (2008:2) menambahkan “Aktivitas membaca ini melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan interaktif dan kompleks untuk memahami arti atau pesan yang hendak disampaikan oleh penulis serta membentuk keterampilan. Keterampilan membaca akan sangat dibutuhkan anak untuk keperluan belajar maupun memenuhi kebutuhan hidup dalam bentuk informasi melalui media cetak terkhusus bagi anak yang mengalami keterbatasan pada kemampuannya.

1. **Tahapan-tahapan Membaca**

Tahap-tahap keterampilan membaca disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini berkaitan dengan faktor kematangan mental dan kesiapan belajar anak.

Abdurrahman (2003:200) mengemukakan bahwa:

Keterampilan membaca berkembang melalui beberapa tahap yaitu tahap pertumbuhan kesiapan membaca, tahap awal belajar membaca, tahap perkembangan keterampilan membaca, dan tahap penyempurnaan keterampilan membaca.

Tahap membaca menurut Abdurrahman (2003) di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pertumbuhan kesiapan membaca merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh anak untuk dapat mulai belajar membaca. Kompetensi yang dimaksud misalnya membedakan berbagai bentuk bangun, warna, ukuran, arah, dan sebagainya. Kesiapan membaca sudah tumbuh sejak lahir sampai masuk sekolah, akan tetapi kesiapan membaca berbeda untuk tiap anak. Anak yang tidak mengalami kesiapan membaca akan mengalami kesulitan belajar membaca.
2. Tahap awal belajar membaca (membaca permulaan) biasanya mulai kelas I, meskipun ada murid yang sudah dapat membaca sebelum masuk SD, atau ada murid yang belum siap belajar membaca meskipun sudah duduk di kelas II SD. Pengajaran membaca pada tahap awal belajar membaca meliputi dua fase, yaitu membaca global dan membaca simbol.
3. Tahap perkembangan keterampilan membaca (membaca pemahaman). Pada tahap ini murid sudah mampu membaca kosa kata sederhana secara otomatis, sehingga tidak perlu melihat unsur-unsur setiap kata, pengembangan keterampilan memahami dan memotivasi anak.
4. Tahap penyempurnaan keterampilan membaca. Pada tahap ini penekanannya pada pengembangan kosa kata, meningkatkan pemahaman dan secara periodik memantau kemampuan analisis struktural dan vonik anak. Fase ini sudah dimulai pada kelas IV SD.

Sedangkan menurut Harris seperti dikutip oleh Mercer (Abdurrahman, 2003:201) “terdapat lima tahap perkembangan membaca yang harus dilalui, yaitu 1) kesiapan membaca, 2) membaca permulaan 3) keterampilan membaca, 4) membaca luas, dan 5) membaca sesungguhnya”.

Dari uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa hakikakt membaca adalah memahami bacaan. Meskipun demikian untuk sampai pada kemampuan memahami isi bacaan, ada tahapan-tahapan kemampuan membaca yang harus dilalui meliputi tahap kesiapan belajar membaca, tahap membaca permulaan, tahap membaca pemahaman, dan tahap penyempurnaan keterampilan membaca. Hal ini berkaitan erat dengan proses pertumbuhan dan perkembangan kognisi anak.

1. **Konsep Cerebral Palsy**

**a. Pengertian Cerebral Palsy**

Cerebral palsy dikenalkan sejak tahun 1957 oleh Dr. Winthrop Phelp. Ia mengatakan bahwa cerebral palsy adalah suatu kelainan pada gerak tubuh yang ada hubungannya dengan kerusakan otak yang menetap. Akibatnya otak tidak berkembang, tetapi bukan penyakit yang progresif.

Pendapat lain dikatakan bahwa *cerebral palsy* adalah suatu keadaan kerusakan jaringan otak yang kekal yang tidak progresif, terjadi pada waktu masih muda (sejak dilahirkan) dan merintangi perkembangan otak normal dengan gambaran klinis dapat berubah selama hidup, dan menunjukkan kelainan dalam sikap dan pergerakan, disertai kelainan neurologis berupa kelumpuhan spastik, gangguan ganglia basalis, dan cerebellum dan kelainan mental.

Dari segi psikologis kelainan terjadi tergantung dari berat ringannya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada otak. Kelainan tersebut sangat komplek, dapat setempat atau menyeluruh tergantung tempat mana yang terkena. Umumnya mengenai daerah korteks motoric, traktus piramidalis, ganglia basalis, batang otak, dan cerebellum.

Soeharso (Sugiarmin,1996:69) menurut arti katanya “*cerebral palsy* terdiri dari dua perkataan, yaitu : perkataan *cerebral* yang berasal dari *cerebrum* yang berarti otak dan perkataan *palsy* yang berarti kekakuan”. Jadi menurut arti katanya, *cerebral palsy* berarti kekakuan yang disebabkan karena sebab-sebab yang terletak di dalam otak. *Cerebral palsy* merupakan keadaan yang komplek, tidak hanya menjadi gangguan gerak, tetapi bisa juga menjadi gangguan pada pendengaran, penglihatan, serta kecerdasan dan bicara, oleh karena anak dengan *cerebral palsy* dianggap sebagai kelainan yang komplek.

**b. Faktor Penyebab Terjadinya *Cerebral Palsy***

Faktor penyebab terjadinya *cerebral palsy* menurut Werner (2002 : 113) terbagi menjadi 3 bagian yaitu sebab-sebab sebelum kelahiran, sebab-sebab sekitar waktu kelahiran dan sebab-sebab setelah kelahiran. Faktor penyebab tersebut akan dirinci sebagai berikut :

1). Sebab-sebab sebelum kelahiran

Penyebab *cerebral palsy* sebelum kelahiran misalnya karena infeksi yang dialami ibu hamil. Ada beberapa infeksi yang membawa resiko pada janin terutama pada kehamilan trimester pertama. Infeksi virus itu antara lain *infeksi cytemegalo virus (CMV), Rubella, Herpes zoster* dan *parasit Toxoplasmosis.*  Selain itu perbedaan/ letidakcocokan Rh darah ibu dan anak dapat juga menjadi faktor penyebab *cerebral palsy.*

2). Sebab-sebab sekitar waktu kelahiran

Kekurangan oksigen pada waktu kelahiran (anoxia) yang mengakibatkan bayi lahir biru dan lunglai dengan kerusakan otak. Cedera otak waktu lahir biasnya karena faktor-faktor penyulit kelahiran dan kelahiran prematur

3). Sebab-sebab setelah kelahiran

Trauma yang secara langsung mengenai otak, misalnya karena terjatuh. Infeksi yang menyerang otak seperti *encephalitis* dan *meningitis*. Kekurangan oksigen dalam waktu yang cukup lama misalnya karena tenggelam atau keracunnan gas.

**c. Karakteristik Anak *Cerebral Palsy***

Manifestasi dari kerusakan, kelainan atau gangguan-gangguan tersebut dapat bersifat tunggal (hanya satu macam), maupun jamak (lebih dari satu macam). Artinya ada anak *cerebral palsy* yang menunjukkan karakteristik adanya kekakuan dalam satu anggota gerak, tetapi ada pula anak *cerebral palsy* yang menunjukkan karakteristik adanya gangguan gerak pada beberapa anggota gerak. Tunggal atau jamaknya gangguan yang dialami setiap penyandang anak *cerebral palsy* sangat tergantung pada keluasan kerusakan ataupun letak kelainan di dalam otak.

Berdasarkan uraian yang tersebut di atas, maka gejala-gejala anak *cerebral palsy* sangat bermacam-macam, diantaranya:

1). Karakteristik *cerebral palsy* ditinjau dari jumlah anggota badan yang berkelainan.

Beberapa karakteristik kelainan dan keluasan kerusakan pada jaringan otak penyandang *cerebral palsy*  menurut Assyari (1995) adalah sebagai berikut:

1. Kelumpuhan pada satu anggota gerak

Penyandang *cerebral palsy* jenis ini biasanya disebut *cerebral palsy* jenis *monoplegia*. Kelumpuhan itu dapat terjadi pada salah satu tangan, atau pada salah satu kaki. Dapat pada tangan kanan atau kiri, dan dapat pula pada kaki kanan atau kaki kiri saja. Jadi pada anggota gerak yang tidak mengalami kelumpuhan keadaannya sehat atau berfungsi sebagaimana fungsi tangan/kaki orang normal.

1. Kelumpuhan pada dua anggota gerak

Dilihat dari sisi fungsi anggota gerak yang berkelainan, sementara ahli menyatakan bahwa kelumpuhan yang terjadi pada anggota gerak bahwa (kedua kaki) adalah lebih berat dibandingkan dengan kelumpuhan yang terjadi pada anggota gerak atas. Pernyataan ini kiranya dapat dimaklumi, mengingat fungsi kaki sebagai penyangga beban tubuh secara keseluruhan. Apabila seseorang mengalami kelumpuhan pada kedua kaki, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mobilitas guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara orang lain yang mengalami kelumpuhan pada kedua tangan, mobilitasnya hampir tidak terganggu sama sekali.

1. Kelumpuhan pada tiga anggota gerak

Anak *cerebral palsy* yang memiliki/mengalami kelumpuhan pada tiga anggota gerak dapat terjadi pada dua tangan dan satu kaki, atau pada kedua kaki dan satu tangan. Penderitanya termasuk jenis *triplegia.*

1. Kelumpuhan pada empat anggota gerak

Penyandang *cerebral palsy* yang mengalami kelumpuhan pada keempat anggota gerak pada seluruh anggota gerak, termasuk jenis *tetraplega atau quadriplegia.*

2). Karakteristik *cerebral palsy* ditinjau dari gejala pergerakan otot dilihat dari sudut gejala pergerakan otot, karakteristik penyandang *cerebral palsy* menurut muslim dan Sugiarmin ( 1995) terbagi menjadi :

a). Jenis *Spastik*

Anak dengan jenis spastik kesulitan dalam menggunakan otot-otot untuk bergerak. Hal ini disebabkan adanya kekejangan pada otot, akibatnya gerakan tubuh terbatas dan lambat. *Spastik* berarti kejang. Kekejangan pada anak cerebral palcy jenis *spastik* terutama jika otot digerakkan. Kekejangan tadi akan bertambah berat jika anak dalam keadaan marah, takut atau kaget. Kekejangan akan berkurang jika anak dalam keadaan tenang.

b). Jenis *Athetoid*

Pada jenis *Athetoid* ini tidak terdapat kekejangan atau kekakuan. Otot-otot dapat digerakkan dengan mudah, akan tetapi gerakan tersebut tidak dapat dicegah oleh anak karena setiap saat akan muncul. Gerakan-gerakan yang tidak terkontrol ini selain terdapat pada anggota gerak seperti tangan dan kaki, kadang-kadang terjadi pula pada lidah, bibir, mata dan bagian tubuh lainnya .

c). Jenis *Ataxia*

*Ataxia* ditandai dengan adanya gerakan-gerakan tidak terkoordinasi dan kehilangan keseimbangan. Anak ini kalau jalan kadang-kadang jatuh atau seperti orang mabuk, sempoyongan dan terhuyung huyung. Langkahnya kadang-kadang terlalu lebar atau terlalu pendek.

d). Jenis *Rigid*

Pada jenis *rigid* ini ditandai dengan adanya otot yang sangat kaku, demikian juga gerakannya. Otot tegang diseluruh tubuh, cenderung menyerupai robot waktu berjalan. Gerakan anak *rigid*  tidak dapat halus dan tidak dapat bergerak cepat.

e). Jenis *Tremor*

Pada jenis *tremor* ditandai dengan gerakan-gerakan kecil tanpa disadari dengan irama yang tetap. Gerakan yang timbul mirip getaran dan sukar dikendalikan oleh anak sehingga menimbulkan kesulitan melakukan aktifitas. Getaran-getaran juga bisa terjadi pada mata, mulut, dahi, kepala, dan jari tangan.

f). Jenis Campuran ( *Mixed Type).*

Jenis campuran merupakan jenis anak *cerebral palcy* yang terdiri dari beberapa jenis kelainan, misalnya jenis *spastik* dengan jenis *athetois,* jenis *tremor* dengan jenis *athetois* dan sebagainya.

3). Karakteristik *cerebral palsy* ditinjau dari derajat kemampuan fungsional.

Pembagian *cerebral palsy* menurut derajat fungsional sesuai yang dikemukakan Muslim dan Sugiarmin ( 1995) dibagi sebagai berikut :

a). Golongan ringan

*Cerebral palsy* yang termasuk golongan ringan pada umumnya dapat hidup bersama anak-anak lainnya. Kelainan yang dialaminya tidak mengganggu dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam mengikuti pendidikan. Bantuan yang dibutuhkan hanya sedikit sekali bahkan kadang tidak perlu bantuan khusus.

b). Golongan sedang

*Cerebral palcy* yang termasuk golongan sedang sudah memperlihatkan adanya kemampuan fisik yang terbatas. Anak memerlukan bantuan dan pendidikan khusus agar dapat mengurus dirinya sendiri. Mungkin anak ini memerlukan alat bantu khusus untuk bergerak. Dengan bantuan khusus diharapkan anak dapat mengurus dirinya sendiri, dapat berjalan berbicara sehingga dapat hidup dan menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat.

c). Golongan berat

*Cerebral palsy*  yang tergolong berat merupakan anak *cerebral palsy* yang sulit melakukan kegiatan fisik dan hampir tidak mungkin hidup tanpa bantuan orang lain.

**B. Kerangka Pikir**

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Penguasaan keterampilan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Saat murid melakukan kegiatan membaca, murid sudah mampu menyelesaikan bahan bacaan, namun ketika diberi tugas untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pada bahan bacaan yang diberikan, hasil yang ditunjukkan belum memenuhi target yang diharapkan. Dari tugas menjawab pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan, menentukan ide pokok tiap paragraf sampai kepada menyimpulkan isi bahan bacaan yang diberikan. Murid belum mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan, tidak mengetahui ide pokok serta belum mampu membuat kesimpulan tentang isi bahan bacaan yang dibaca. murid tersebut belum memenuhi kategori tuntas berdasarkan standar kompetensi pada aspek membaca sesuai kurikulum Bahasa Indonesia.

Akan tetapi, murid *cerebral palsy* dengan kondisi keterbatasannya, tidak terkecuali harus diberikan pengetahuan tentang memahami makna bahan bacaan. Untuk mempermudah dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman murid perlu mendapat pengetahuan tentang strategi atau teknik-teknik membaca yang tepat. Salah satu teknik yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* adalah teknik *skimming*.

*Skimming* adalah teknik membaca dengan tujuan untuk mencari ide pokok dari suatu tulisan, serta memahami isi bahan bacaaan yang dibaca. Pembelajaran membaca dengan teknik *skimming* yaitu terlebih dahulu menentukan tujuan membaca yang ingin dicapai, hal ini juga akan membantu murid untuk membangun skemata sesuai dengan bahan bacaan sebelum kegiatan membaca dimulai. Pada saat membaca murid akan terfokus pada topik dan tujuan yang telah ditentukan, menemukan ide pokok tiap paragraf dan membuat kesimpulan tentang isi bacaan. Membaca dengan menggunakan teknik *skimming* harus melihat kalimat-kalimat yang diperkirakan mengandung informasi yang diperlukan secara cepat untuk mendapatkan fakta-fakta yang ada dalam setiap paragraf. Selanjutnya memberikan evaluasi berupa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dan menanggapi hasil kerja murid merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang bacaan.

Langkah-langkah pelaksanaan teknik *skimming* sederhana sehingga mudah untuk diterapkan pada murid *cerebral palsy*. Ditinjau dari aspek kondisi anak*, skimming* dalam prosesnya menekankan pada pemanfaatan modalitas visual sehingga teknik ini dianggap bisa diterapkan pada anak *cerebral palsy*. Teknik *skimming* membelajarkan murid menggunakan kemampuan gerak mata untuk membaca dengan cepat dan menemukan apa yang dicari. Membaca cepat lebih efektif jika tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk membaca seperti bersuara (*vokalisasi*), dan menggerakan bibir. Kebiasaan buruk membaca seperti ini kemungkinan dapat dihindari bagi murid *cerebral palsy*.

Membelajarkan membaca dengan teknik yang tepat akan sangat membantu anak menguasai keterampilan membaca. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dengan teknik *skimming* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir penelitian ini di visualisasi dalam bentuk skema berikut ini:

Kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI rendah

Teknik membaca *skimming*

1. Telusuri seluruh bacaan dan berhenti pada paragraf yang telah diberi garis penolong.
2. Siswa menelusuri dengan kecepatan yang tinggi setiap paragraf yang dihadapi.
3. Berhenti ketika merasa menemukan apa yang dicari.
4. Membaca dengan kecepatan yang normal, dan pahami dengan baik apa yang diperlukan.
5. Garis penolong akan dihilangkan jika sudah tidak diperlukan.

Kemampuan Membaca Pemahaman Meningkat

**Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir**

**C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: “Apakah penerapan teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa”. Pertanyaan penelitian utama di atas, diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yang lebih operasional sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa?

.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa sebelum dan setelah penerapan teknik *skimming*.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif yaitu memberikan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* melalui penerapan teknik *skimming* serta menggambarkan kemampuan membaca pemahaman murid tunarungu sebelum dan setelah penerapan teknik *skimming* pada. kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa.

**B. Variabel dan Disain penelitian**

1. **Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan teknik skimming untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

31

**2. Disain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif yaitu memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal murid sebelum penerapan tekink *skimming*. Selanjutnya memberikan perlakuan melalui pembelajaran membaca dengan menerapkan teknik *skimming*. Setelah itu, melaksanakan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca murid setelah diberi perlakuan. Perolehan hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan dengan demikian hasil yang diperoleh lebih akurat. Data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa.

**C. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian tentang peubah pada penelitian ini maka dianggap perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi secara operasional terhadap peubah penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

Penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah suatu teknik membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan mencari hal-hal yang penting atau ide pokok dari suatu bacaan. Yang melibatkan pembaca untuk mendapatkan kesan keseluruhan dan umum suatu bacaan.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik *skimming* meliputi:

1. Telusuri seluruh bacaan dan berhenti pada paragraf yang telah diberi garis penolong.
2. Siswa menelusuri dengan kecepatan yang tinggi setiap paragraf yang dihadapi.
3. Berhenti ketika merasa menemukan apa yang dicari.
4. Membaca dengan kecepatan yang normal, dan pahami dengan baik apa yang diperlukan.
5. Garis penolong akan dihilangkan jika sudah tidak diperlukan.

**D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto ( 1997: 97 ) bahwa “ untuk sekedar ancar-ancar, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “ adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa yang berjumlah 1 orang.

Profil Subjek

1. Inisial Nama : Agn
2. Umur : 16 Tahun
3. Tempat, tanggal lahir : Makassar, 5 April 2002
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Nama Orang Tua : An R
6. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
7. Alamat : BTN. Bumi Samata Permai
8. Data Kemampuan awal :

Subjek Agn sudah mampu membaca kata dan kalimat walaupun membutuhkan waktu yang lama untuk mengucapkan kata perkata. Perlu bimbingan dalam membaca cepat.

Pada pelajaran matematika, subjek Agn sudah mampu dalam penjumlahan dan pengurangan.

1. Data Kelainan yang Dialami Subjek Agn:

Agn mengalami kelainan spastik *hemiplegia* bagian tubuh sebelah kanan. Tangan kanan dan kaki kanan kaku sehingga mengalami gangguan kesulitan menggunakan tubuh sebelah kanan dalam melakukan aktifitas hidup sehari hari.

Tubuh Agn tidak tegap, sedikit miring ke kiri. Saat berjalan kaki sebelah kanan sedikit jinjit.

1. Kemampuan Sosial

Subjek Agn kurang bergaul dengan teman-temannya, hanya bergaul dengan teman yang sering dijumpainya namun sangat ramah terhadap teman maupun guru yang menyapanya.

Subjek Agn sedikit pemalu apabila didekati namun saat diajak berinteraksi mampu berbaur dengan cepat.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

**1. Tekhnik tes**

Tekhnik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri I Gowa , tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sebelum penerapan teknik *skimming* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sesudah penerapan teknik *skimming*.

Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni teks bacaan, dengan penerapan teknik *skimming*. Bentuk instrument tes yang diberikan yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibaca, menemukan pokok pikiran tiap kalimat dan membuat kesimpulan tentang isi bacaan. Adapun tes yang digunakan adalah tes yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti. Selanjutnya pedoman penilaian yang digunakan untuk tiap aspek adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Instrument Tes Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI SLB Negeri 1 Gowa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Soal |
| 1 | Ingatan | Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan | 4 |
| 2 | Pemahaman | Mencari hubungan sebab akibat berkaitan dengan teks bacaan | 1 |
| 3 | Aplikasi | Menemukan pokok pikiran tiap paragraph | 3 |
| 8 | | | |

Pedoman penskoran yang digunakan untuk aspek (1) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibaca yaitu bobot 1 jika jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti, bobot 0 jika jawaban salah dimana subjek menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat peneliti , aspek (2) mencari hubungan sebab akibat berkaitan dengan teks bacaan yaitu bobot 1 jika jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti, bobot 0 jika jawaban salah dimana subjek menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat peneliti , dan (3) menemukan pokok pikiran tiap paragraf yaitu bobot 1 jika jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti, bobot 0 jika jawaban salah dimana subjek menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat peneliti. Untuk aspek (4) membuat kesimpulan tentang isi bacaan yaitu skor 1 jika jawaban tepat sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti, skor 0 jika jawaban subjek tidak sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat peneliti. Jadi total skor yang diperoleh responden maksimal 8 dan minimal 0.

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman pada murid *cerebral palsy*  kelas dasar VI SLB Negeri I Gowa baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan melalui penerapan teknik *skimming*.

Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

(Arikunto, 1997: 236)

3. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* di SLB Negeri 1 Gowa.

1. **Hasil penelitian**
2. **Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa.**

Pelaksanaan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 gowa dilaksanakan selama 1 bulan.dengan jumlah pertemuan sebanyak 9 kali pertemuan. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik *skimming*. Adapun kegiatan pada tahap persiapan yaitu:

1. Menyiapkan lembar kerja siswa yaitu lembar kerja yang akan digunakan oleh murid *cerebral palsy* untuk belajar membaca pemahaman.
2. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran berupa teks bacaan.
3. Perlengkapan pembelajaran berupa meja kursi dan pulpen.

38

1. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik *skimming* dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan. Setiap berakhir satu kali pertemuan dilakukan tes kemampuan membaca pemahaman untuk mengetahui ada tidaknya perubahan kemampuan pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.

Tabel 4.1 **Rangkuman Penerapan Teknik *Skimming***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jumlah Kalimat | Kalimat Yang Di Beri Garis | Waktu Menyelesaikan Bacaan | Kemampuan Memahami |
| 1 | 7 | 7 | 8 menit 39 detik | 2 dari 8 soal |
| 2 | 6 | 5 | 8 menit 12 detik | 2 dari 8 soal |
| 3 | 6 | 6 | 7 menit 42 detik | 3 dari 8 soal |
| 4 | 7 | 5 | 6 menit 11 detik | 3 dari 8 soal |
| 5 | 9 | 3 | 5 menit 25 detik | 4 dari 8 soal |
| 6 | 6 | 2 | 5 menit | 6 dari 8 soal |
| 7 | 6 | 1 | 4 menit 52 detik | 7 dari 8 soal |
| 8 | 15 | 0 | 4 menit 7 detik | 5 dari 8 soal |
| 9 | 7 | 0 | 3 menit 23 detik | 7 dari 8 soal |

1. Pertemuan ke 1 (satu)

Pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 1 Maret 2018 dengan dihadiri guru kelas agar murid *cerebral palsy* merasa nyaman. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan teknik *skimming* yang akan dipergunakan. Murid cerebral palsy terlihat sudah cukup akrab dengan peneliti karena sudah beberapa kali bertemu. Saat di beri bacaan yang terdiri dari 7 kalimat dan 7 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 8 menit 39 detik dan hanya membaca sebagian isi teks. Pada pertemuan pertama dari 8 soal yang diberikan Agn hanya mampu menyelesaikan 2 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul teks bacaan dan soal nomor 2 yaitu menyebutkan jumlah gedung sekolah.

1. Pertemuan ke 2 (dua)

Pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 5 Maret 2018 dengan tetap dihadiri guru kelas. Saat diberi bacaan yang terdiri dari 6 kalimat dan 5 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 8 menit 12 detik. Agn sama sekali tidak mampu menemukan ide pokok/pokok pikiran dan tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan ide pokok/pokok pikiran. Pada pertemuan ke 2, dari 8 soal yang diberikan Agn hanya menjawab benar sebanyak 2 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul teks bacaan dan soal 2 yaitu menyebutkan dimana rumah Ahmad.

1. Pertemuan ke 3 (tiga)

Pertemuan ke 3 dilaksanakan tanggal 7 Maret 2018. Agn sangat antusias dalam menerima pelajaran, Agn sudah mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan, dari 6 kalimat dan 6 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 7 menit 42 detik. Kemampuan pemahamannya juga sudah lebih meningkat dibanding pertemuan sebelumnya, namun Agn masih belum mampu menemukan ide pokok/pokok pikiran dalam menyelesaikan tes. Pada pertemuan ke 3, dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 3 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul teks bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan tahun ditemukannya kelinci di Indonesia, dan soal 3 yaitu menyebutkan cara berkembang biak kelinci.

1. Pertemuan ke 4 (empat)

Pertemuan ke 4 dilaksanakan tanggal 12 Maret 2018. Saat itu guru kelas sedang mengikuti pertemuan sehingga tidak bisa hadir. Agn memperlihatkan sikap yang sangat bersahabat dan menyenangkan*.* Saat diberi bacaan yang terdiri dari 7 kalimat dan 5 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 6 menit 11 detik. Agn mampu memahami lebih banyak isi teks yang diberikan peniliti. Pada pertemuan ke 4, dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 3 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan letak bendungan karangkates , dan 3 yaitu menyebutkan tahun dibangunnya bendungan karangkates.

1. Pertemuan ke 5 (lima)

Pertemuan ke 5 dilaksanakan tanggal 14 Maret 2018. Pada pertemuan ini sudah tidak di dampingi oleh guru kelas. Agn sudah terlihat nyaman belajar dengan peneliti. Saat diberi bacaan yang terdiri dari 9 kalimat dan 3 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanayak 5 menit 25 detik. Agn sudah lebih teliti dalam menjawab soal yang berupa pertanyaan singkat sehingga kesalahan lebih terminimalisir. Pada pertemuan ke 5, dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 4 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan sikap menjaga kebersihan, 3 yaitu menyebutkan cara menjaga kebersihan lingkungan, dan soal nomor 4 yaitu menyebutkan kebersihan lingkungan akan menjauhkan dari penyakit.

1. Pertemuan ke 6 (enam)

Pertemuan ke 6 dilaksanakan tanggal 16 Maret 2018. Pertemuan kali ini dilakukan di rumah Agn, peneliti berusaha memberi suasana yang sama dengan belajar di dalam kelas dan belajar di rumah akan lebih santai lagi. Saat diberi bacaan yang berisi 6 kalimat dan 2 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam 1 meit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 5 menit. Agn lebih cepat dalam menjawab soal yang diberikan. Pada pertemuan ke 6, dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 6 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan dimana sering terlihat banyak sampah, soal nomor 3 yaitu menyebutkan warna air sungai, soal nomor 4 yaitu menyebutkan siapa yang dirugikan jika air sungai tercemar, soal nomor 6 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf pertama, dan soal nomor 7 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf kedua.

1. Pertemuan ke 7 (tujuh)

Pertemuan ke 7 dilaksanakan tanggal 19 Maret 2018. Agn sangat ceria menyambut peneliti dengan bertepuk tangan saat memasuki kelas. Saat diberi bacaan yang berisi 6 kalimat dan 1 kalimat bergaris yang seharusnya diselesaikan dalam satu menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 4 menit 52 detik. Dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 7 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan letak gunung tangkuban parahu, soal nomor 3 yaitu menyebutkan jarak gunung tangkuban parahu dari kota Bandung, soal nomor 4 yaitu menyebutkan nama festival yang sering diadakan di gunung tangkuban parahu, soal nomor 5 yaitu menyebutkan keindahan tangkuban parahu menjadikannya sebagai objek wisata, soal nomor 6 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf pertama, dan soal nomor 7 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf kedua.

1. Pertemuan ke 8 (delapan)

Pertemuan ke 8 dilaksanakan tanggal 21 Maret 2018. Agn sedang kurang sehat, datang dengan di dampingi ibunya ke sekolah karena sedang flu berat walaupun demikian Agn tetap ingin belajar dan ke sekolah. Saat diberi bacaan yang berisi 15 kalimat tanpa bantuan kalimat bergaris seharusnya diselesaikan dalam 1 menit, Agn membutuhkan waktu sebanyak 4 menit 7 detik, jauh lebih lambat dari pertemuan-pertemuan yang lalu. Pada pertemuan ke 8, dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 5 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan sifat tokoh, soal nomor 3 yaitu menyebutkan seting tempat, soal nomor 5 yaitu menyebutkan pengaruh dari perilaku kelinci, dan soal nomor 6 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf pertama.

1. Pertemuan ke 9 (Sembilan)

Pertemuan ke 9 dilaksanakan tanggal 26 Maret 2018. Saat diberi teks bacaan yang terdiri dari 7 kalimat tanpa bantuan kalimat bergaris seharusnya diselesaikan dalam 1 menit, Agn membutuhkan waktu 3 menit 23 detik. Dari 8 soal yang diberikan Agn mampu menjawab benar sebanyak 7 soal, soal nomor 1 yaitu menyebutkan judul bacaan, soal nomor 2 yaitu menyebutkan letak gunung bromo, soal nomor 3 yaitu menyebutkan cuaca di sekitar gunung bromo, soal nomor 4 yaitu menyebutkan tempat terbitnya matahari, soal nomor 6 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf pertama, dan soal nomor 7 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf kedua, soal nomor 8 yaitu menyebutkan ide pokok paragraf ketiga.

Pada pertemuan ke 9 ini Agn sudah memperlihatkan sikap nyaman dan suka membaca dengan penerapan teknik *skimming*. Penyelesaian soal dengan menggunakan lembar kerja yang disiapkan peneliti dikerjakan tanpa bantuan guru dan peneliti.

Berdasarkan uraian maka diperoleh data bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman seperti nampak pada tabel 4.2 ini:

Tabel 4.2 **Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pehamaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertemuan Ke- | Skor | Nilai |
| 1 | 1 (Satu) | 2 | 20 |
| 2 | 2 (Dua) | 2 | 20 |
| 3 | 3 (tiga) | 3 | 30 |
| 4 | 4 (Empat) | 3 | 30 |
| 5 | 5 (Lima) | 4 | 40 |
| 6 | 6 (Enam) | 6 | 60 |
| 7 | 7 (Tujuh) | 7 | 70 |
| 8 | 8 (Delapan) | 5 | 50 |
| 9 | 9 (Sembilan) | 7 | 70 |

Untuk lebih memperjelas tabel 4.2 maka disajikan diagram seperti yang nampak dibawah ini :

**Diagram 4.1 Visualisasi Durasi Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

Berdasarkan diagram 4.1, terlihat durasi waktu yang digunakan murid menyelesaikan bacaan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kesembilan mengalami peningkatan dengan durasi waktu yang digunakan semakin cepat.

**Diagram 4.2 Visualisasi Nilai Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

Berdasarkan 4.2, terlihat bahwa nilai yang diperoleh murid dari pertemuan pertama sampai kesembilan mengalami peningkatan.

**Diagram 4.3 Visualisasi Perbandingan Durasi dan Hasil Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

Berdasarkan diagram 4.3, maka dapat disimpulkan bahwa durasi waktu menyelesaikan bacaan dan hasil belajar murid yaitu kemampuan membaca pemahaman saling berkaitan. Dari pertemuan pertama sampai pertemuan kesembilan durasi waktu menyelesaikan bacaan semakin cepat dan kemampuan membaca pemahaman murid juga semakin meningkat.

1. **Analisis Data Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.**

Penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa memperlihatkan hasil yang baik dimana murid mampu mendapatkan informasi secara cepat dan singkat dan langsung mengetahui inti dari bacaan. Dengan penerapan teknik *skimming* juga menghemat waktu dan melatih pikiran murid untuk berkonsentrasi atau fokus pada satu titik.

Kekurangan dari penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa terlihat dari kemampuan murid yang hanya mengetahui garis besar dari bacaan tanpa mengetahui penjelasan yang lain dan akan ada kalimat yang tidak terbaca.

Data yang diperoleh untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman merupakan data mengenai kemampuan yang diperoleh Agn sebelum dan setelah penerapan teknik *skimming* murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.

Sebelum penerapan teknik *skimming* skor yang diperoleh Agn adalah 2 (Jawaban benar pada nomor 1 dan 2) yang jika dikonversi ke nilai maka diperoleh hasil:

Nilai pada saat sebelum penerapan teknik *skimming* adalah :

= x 100 = 20

Sedangkan setelah penerapan teknik *skimming* skor yang diperoleh Agn adalah 7 (jawaban salah hanya pada nomor 8) yang jika dikonversi ke nilai maka diperoleh hasil :

Nilai pada saat setelah penerapan teknik *skimming* adalah:

= x 100 = 70

Data tersebut di atas diperjelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 **Data Kemampuan Membaca Pemahaman Sebelum Dan Setelah Penerapan Teknik *Skimming* Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sebelum | | | Sesudah | | |
| Skor | Nilai | Kategori | Skor | Nilai | Kategori |
| 1 | 2 | 20 | Sangat Tidak Mampu | 7 | 70 | Mampu |

Berdasarkan data di atas nampak adanya peningkatan nilai kemampuan membaca pemahaman pada saat sebelum penggunaan teknik *skimming* dan setelah penerapan teknik *skimming* dari skor 2 (nilai 20) menjadi skor 7 (nilai 70), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh oleh murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa. Hal ini terlihat pada data sebelum penerapan teknik *skimming* kemampuan membaca pemahaman lebih rendah di banding setelah penerapan teknik *skimming*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan teknik *skimming* kategori kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh dikategorikan sangat tidak mampu dan setelah penerapan teknik *skimming* diperoleh kategori mampu.

1. **Pembahasan**

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melaui media kata-kata/bahan tulis. Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga membentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

Salah satu dari jenis membaca yang paling penting adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman menuntut murid untuk memahami isi bacaan yang mereka baca.

Membaca pemahaman dianjurkan untuk dikuasai di kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, namun pada anak *cerebral palsy* masih mengalami kesulitan untuk memahami atau mengerti mengenai makna suatu bacaan. Kekurang mampuan anak *cerebral palsy* memahami hal tersebut dikarenakan hambatan yang dimilikinya. Tetapi anak *cerebral palsy* apabila benar-benar ditangani oleh guru dengan penuh tanggung jawab dan dengan teknik, strategi, media dan metode yang tepat juga akan memperlihatkan kemajuan pada anak. Oleh karena itu, melalui pengajaran membaca, guru dapat membantu siswa mengenal teknik membaca agar bisa digunakan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan membacanya. Memperkenalkan metode, teknik ataupun media yang bertujuan mempermudah murid dalam perolehan keterampilan membaca yang diharapkan. Salah satu teknik membaca yang bisa dijadikan alternatif adalah teknik membaca *skimming*.

*Skimming* adalah teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sasarannya, senada dengan pendapat Ade (2010:33) menjelaskan “membaca *skimming* dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf dan menemukan gagasan umum dengan cepat”. Langkah-langkah yang ditempuh jika menggunakan teknik *skimming* pada pembelajaran membaca pemahaman cukup sederhana sehingga diterapkan pada anak *cerebral palsy* dengan kondisi keterbatasannya. Penerapan teknik *Skimming* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*). Pada data hasil *pretest* terlihat bahwa nilai yang diperoleh subjek sangat rendah dimana yang diperoleh Agn adalah 20. setelah penerapan teknik *skimming* kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* mengalami kemajuan. Berdasarkan data hasil *postest* nilai yang diperoleh subjek menunjukkan peningkatan. Nilai hasil tes akhir yang diperoleh Agn adalah 70. Dari hasil tes akhir yang diperoleh subjek tersebut mengindikasikan bahwa teknik *skimming* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Suasana proses belajar yang kondusif, kemampuan murid mengikuti langkah-langkah penerapan teknik dengan baik serta adanya minat membaca murid sangat membantu dalam peningkatan kemampuan membaca murid.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dan tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa setelah pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perolehan nilai subjek penelitian pada tes akhir yang lebih tinggi dimana perolehan nilai diatas 60 maka dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini telah berada pada kategori tuntas.

Dengan demikian terlihat bahwa teknik *skimming* memberi hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa. Jika pembelajaran dilanjutkan kemungkinan perolehan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa bisa mencapai nilai maksimal yaitu 100.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 9 kali pertemuan yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan secara bertahap. Dalam setiap kali pembelajaran diberikan tes dan hasilnya memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.
2. Kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penerapan teknik *skimming* berada pada kategori sangat tidak mampu dan setelah penerapan teknik *skimming* berada pada kategori mampu.

54

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru, dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia murid *cerebral palsy*, seyogiyanya memiliki pengetahuan teknik, strategi, media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat untuk murid *cerebral palsy*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Assjari, Musjaffak. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunadaksa*. Bandung: Depdikbud.

Salim, A. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Cerebral Palsy*. Surakarta: Depdikbud.

Werner, David. 2002. *Anak-Anak Desa Yang Menyandang Cacat*. Diterjemahkan oleh Yayasan Bhakti Luhur. Malang: Yayasan Bhakti Luhur.

Haryadi, & Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Depdikbud.

Somadayo, Samsu. 2011*. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Rineka Cipta.

Mutahara, Nurul. 2013. Penerapan Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Tunarungu Kelas Menengah VIII Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Makassar.

Wahyuni, Indra. 2013. Penerapan Teknik *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Tunarungu Kelas VIII Di SMPLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Makassar.

Muslim,Ahmad Toha. & M. sugiarmin. 1996. *Ortopedi Dalam Pendidikan Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana, N. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Husnul,Ade & Muhammad Ihsan Nugraha. 2010. *Membaca Memindai*. Bogor: Quadra.

**LAMPIRAN 1**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MURID TUNADAKSA KELAS DASAR VI SEMESTER 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Inti** | **Kompetensi Dasar** |
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara pengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | **Bahasa Indonesia**  3.4 Menggali informasi dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku  4.4 Menyajikan teks cerita petualangan secara sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku.  **Pkn**  3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah  4.2 Membuat karya sederhana yang terkait dengan kewajiban sebagai warga Negara dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat |

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL PENELITIAN** | **ASPEK YANG DINILAI** | **INDIKATOR** | **JENIS TES** | **NO ITEM** | **JML ITEM** |
| Teknik skimming untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman | Ingatan | Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan | Tes tulis | 1-4 | 4 |
| Pemahaman | Mencari hubungan sebab akibat berkaitan dengan teks bacaan | Tes tulis | 5 | 1 |
| Aplikasi | Menemukan pokok pikiran tiap paragraf | Tes tulis | 6-8 | 3 |
| **Jumlah** | | | | | 8 |

**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

**SOAL-SOAL PRETEST**

**NAMA MURID :**

**HARI/ TANGGAL :**

1. **TEKS BACAAN**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

GUNUNG BROMO

Sebuah gunung dengan pemandangan di sekitar yang sangat indah, sebuah gunung yang terletak di daerah Probolinggo, di sekitar gunung terdapat asap tebal membumbung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut. Hamparan pohon hijau di lereng gunung, dan tampak dari kejauhan sungai mengalir dengan deras, suara-suara gemericik air menetes dari daun, cuaca di sekitaran gunung sangat dingin sekali.

Melihat semua orang sedang beraktivitas dengan pekerjaannya masing-masing, tampak ada yang sedang bercocok tanam, menanam sayur, buah-buahan dan lain-lain. Terlihat di sebelah timur matahari terbit, hamparan savanna rumput sangat hijau, banyak juga orang sedang berkuda, banyak juga orang sedang bermain offroad dengan sepeda motor trill nya.

Angin yang berhembus kencang menerbangkan pasir-pasir di sekitar gunung. Terdapat tangga menuju puncak gunung, di puncak gunung muncul asap dari dalam gunung. Setelah berwisata di puncak gunung kami pun berkemas-kemas untuk meninggalkan bromo yang sangat indah.

1. **ITEM TES**

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Terletak di daerah manakah Gunung Bromo?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Bagaimana cuaca disekitar Gunung Bromo?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Matahari terbit disebelah?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa Gunung Bromo menjadi tempat wisata?

………………………………………………………………………………..

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

**SOAL-SOAL POSTEST**

**NAMA MURID :**

**HARI/ TANGGAL :**

1. **TEKS BACAAN**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

GUNUNG BROMO

Sebuah gunung dengan pemandangan di sekitar yang sangat indah, sebuah gunung yang terletak di daerah Probolinggo, di sekitar gunung terdapat asap tebal membumbung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut. Hamparan pohon hijau di lereng gunung, dan tampak dari kejauhan sungai mengalir dengan deras, suara-suara gemericik air menetes dari daun, cuaca di sekitaran gunung sangat dingin sekali.

Melihat semua orang sedang beraktivitas dengan pekerjaannya masing-masing, tampak ada yang sedang bercocok tanam, menanam sayur, buah-buahan dan lain-lain. Terlihat di sebelah timur matahari terbit, hamparan savanna rumput sangat hijau, banyak juga orang sedang berkuda, banyak juga orang sedang bermain offroad dengan sepeda motor trill nya.

Angin yang berhembus kencang menerbangkan pasir-pasir di sekitar gunung. Terdapat tangga menuju puncak gunung, di puncak gunung muncul asap dari dalam gunung. Setelah berwisata di puncak gunung kami pun berkemas-kemas untuk meninggalkan bromo yang sangat indah.

1. **ITEM TES**

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Terletak di daerah manakah Gunung Bromo?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Bagaimana cuaca disekitar Gunung Bromo?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Matahari terbit disebelah mana?

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa Gunung Bromo menjadi tempat wisata?

………………………………………………………………………………..

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 GOWA**

**Kelas / Semester : VI-D / 1**

**Tema 2 : Indahnya Negeriku**

**Sub Tema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan**

**Pembelajaran Ke : 2**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Pertemuan : I, II dan III**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan secara sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku.

**Pkn**

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Membuat karya sederhana yang terkait dengan kewajiban sebagai warga Negara dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

**C. INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks petualangan

4.4.1 Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan

**Pkn**

3.2.1 Menjelaskan hak sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

3.2.2 Menjelaskan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

4.2.1 Menemukan contoh pelaksanaan hak sebagai warga terhadap lingkungan

4.2.2 Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

**D. MATERI**

1. Teks bacaan ”Sekolahku”
2. Teks bacaan ” Rumah Ahmad”
3. Teks bacaan ” Kelinci”

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan”.* 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. | 10 menit |
| **Inti** | 1. Guru pada awal pembelajaran mengajukan pertanyaan “ Coba sebutkan nama hewan disekitar kita? 2. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. 3. Guru menstimulus pengetahuan dan memberikan motivasi, bahwa kalian bisa berbuat sesuatu yang dapat membanggakan dirinya, keluarganya, sekolahnya dan lainnya. 4. Guru memberikan kebebasan untuk mengembangkan jawaban secara mandiri. | 50 menit |
| **(Mengamati)**   1. Guru mempersiapkan teks bacaan. 2. Guru menyampaikan tujuan membaca. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknik membaca dengan menggunakan teknik *skimming* kepada murid. |
| **(Menanya)**   1. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga murid secara mandiri mampu membuat pertanyaan mengenai teks bacaan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. 3. Guru membahas pertanyaan jawaban siswa secara klasikal. |
| **(Mencoba)**   1. Guru membimbing murid membaca dengan teknik *skimming* untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, mencari ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Guru memberikan arahan tentang cara, tujuan dan manfaat membaca menggunakan teknik *skimming*. 3. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk hal yang belum dipahami tetntang penggunaan teknik *skimming*. 4. Guru menugaskan murid untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, mencari ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 5. Murid membaca menggunakan teknik *skimming.* |
| **(Menalar)**   1. Guru mengkondisikan murid untuk membacakan hasil pekerjaannya berupa jawaban mengenai bacaan, ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Murid membacakan hasil pekerjaannya mengenai teks bacaan. |
| **(Mengomunikasikan)**   1. Guru bertanya kepada murid tentang suasana dalam teks bacaan. 2. Guru mengarahkan murid untuk menjawab beberapa bertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 3. Guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada murid untuk menyampaikan pendapat. 4. Guru mengevaluasi pemahaman murid tentang bacaan. |
| **Penutup** | 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Guru menyampaikan pesan moral terhadap murid. 4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) | 10 menit |

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

* Teks bacaan
* Buku siswa tema 2 ”Indahnya Negeriku”

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. **SOAL TES**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

SEKOLAHKU

Sekolahku mempunyai lingkungan yang sangat bersih dengan halaman parkir dan lapangan upacara yang luas. Sekolahku mempunyai 3 gedung utama sebagai tempat pembelajaran siswa, yaitu gedung A,B dan C. Lokasi sekolahku tepat berada di tengah-tengah saawah, sehingga membuat suasana sekolah tampak segar dan sejuk.

Semua lantai kelas menggunakan keramik dan selalu terlihat bersih. Sekolahku mempunyai aula yang besar yang biasanya digunakan untuk acara-acara seperti wisuda, nikah, olahraga, dan lainnya.

Selain itu, sekolahku mempunyai ruang laboratorium komputer yang cukup banyak, komputer-komputer tertata rapih di dalam ruangan tersebut. Warna merah dengan kombinasi abu-abu menjadi dominasi warna yang sangat mencolok di sekolahku , masjid dan kantin yang terletak di belakang sekoah tidak lupa menambah lengkap keindahan sekolahku.

1. **ITEM TES**

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Berapakah Jumlah gedung sekolahku?

……………………………………………………………………………….

1. Dimana lokasi sekolahku tepat berada?

……………………………………………………………………………….

1. Aula sekolahku biasanya digunakan untuk?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa sekolahku memiliki lapangan dan parkiran?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

Pedoman penskoran

Bobot 1 jika jawaban tepat

Bobot 0 jika jawaban kurang tepat (salah)

1. **KUNCI JAWABAN**

**Petunjuk 1**

1. Sekolahku
2. 3 gedung
3. Tengah-tengah sawah
4. Acara wisuda, nikah dan olahraga

**Petunjuk 2**

1. Karena halaman yang luas

**Petunjuk 3**

1. Sekolahku mempunyai 3 gedung utama
2. Sekolahku mempunyai aula yang besar
3. Sekolahku mempunyai ruang laboratorium computer

**1. Penilaian Sikap**

**Rubrik Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sikap** | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Perlu bimbingan** |
| **1** | Teliti | Selalu teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Sering teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kadang-kadang teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kurang teliti mengamati dan mengerjakan tugas |
| **2** | Rasa ingin tahu | Selalu berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Sering berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Kadang-kadang berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Tidak pernah berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya |
| **3** | Berani | Selalu berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kadang-kadang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kurang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Membaca Pemahaman**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Memahami bacaan | Dapat menjawab 7-8 pertanyaan | Dapat menjawab 6-5 pertanyaan | Dapat menjawab 4-3 pertanyaan | Dapat menjawab 1-2 pertanyaan |

**3. Penilaian Keterampilan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Keterampilan membaca | Membaca dengan lancar | Membaca cukup lancer tapi tersendak-sendak | Membaca tersendak-sendak | Tidak bisa membaca |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**Sungguminasa, 2018**

**Guru Kelas peneliti**

**Amin, S.Pd Nursyamsu Dhuha**

**NIP. 19631231 198909 1 003 NIM. 1445042001**

**Mengetahui;**

**Kepala SLB Negeri 1 Gowa**

**Dra. Hj. Nuraeni, MM**

**NIP. 19631216 198511 2 001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa**

**Kelas / Semester : VI-D / 1**

**Tema 2 : Indahnya Negeriku**

**Sub Tema 1 : Pelestariaan Hewan dan Tumbuhan**

**Pembelajaran Ke : 5**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Pertemuan : IV, V dan VI**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan secara sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku.

**Pkn**

1.2 Menghargai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Bersikap jujur terhadap hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar.

4.2 Melaksanakan sesuai kemampuan berkaitan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.

**C. INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam

4.4.1 Menceritakan kembali teks cerita petualang menggunakan kata-kata sendiri.

**Pkn**

3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan.

4.2.1 Melaporkan hasil wawancara secara lisan dan tulisan.

**D. MATERI**

1. Teks bacaan ”Bendungan Karangkates”
2. Teks bacaan ”Hidup bersih membawa nikmat”
3. Teks bacaan ”Sampah”

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Pelestarian Hewan dan Tumbuhan”.* 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. | 10 menit |
| **Inti** | 1. Guru pada awal pembelajaran mengajukan pertanyaan “ Coba sebutkan nama hewan dan tumbuhan disekitar kita? 2. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. 3. Guru menstimulus pengetahuan dan memberikan motivasi, bahwa kalian bisa berbuat sesuatu yang dapat membanggakan dirinya, keluarganya, sekolahnya dan lainnya. 4. Guru memberikan kebebasan untuk mengembangkan jawaban secara mandiri. | 50 menit |
| **(Mengamati)**   1. Guru mempersiapkan teks bacaan. 2. Guru menyampaikan tujuan membaca. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknik membaca dengan menggunakan teknik *skimming* kepada murid. |
| **(Menanya)**   1. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga murid secara mandiri mampu membuat pertanyaan mengenai teks bacaan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. 3. Guru membahas pertanyaan jawaban siswa secara klasikal. |
| **(Mencoba)**   1. Guru membimbing murid membaca dengan teknik *skimming* untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, mencari ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Guru memberikan arahan tentang cara, tujuan dan manfaat membaca menggunakan teknik *skimming*. 3. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk hal yang belum dipahami tetntang penggunaan teknik *skimming*. 4. Guru menugaskan murid untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, 5. Murid membaca menggunakan teknik *skimming.* |
| **(Menalar)**   1. Guru mengkondisikan murid untuk membacakan hasil pekerjaannya berupa jawaban mengenai bacaan, ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Murid membacakan hasil pekerjaannya mengenai teks bacaan. |
| **(Mengomunikasikan)**   1. Guru bertanya kepada murid tentang sikap menjaga kebersihan dalam teks. 2. Guru mengarahkan murid untuk menjawab beberapa bertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 3. Guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada murid untuk menyampaikan pendapat. 4. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya murid. |
| **Penutup** | 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Guru menyampaikan pesan moral terhadap murid. 4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) | 10 menit |

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

* Teks bacaan
* Buku siswa tema 2 ”Indahnya Negeriku”

**H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. **SOAL TES**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

**SAMPAH**

Saat ini sampah banyak terlihat dimana-mana, di halaman rumah, di jalanan, bahkan di sungai yang merupakan sumber air yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sampah yang ada di sungai sangatlah mengganggu keindahan alam, bau di sekitar sungai pun menjadi tidak sedap.

Sampah-sampah di sungai membuat warna air menjadi keruh, air yang ada pun tidak bisa dimanfaatkan dengan baik. Karena air yang sudah tercemar bila digunakan secara terus-menerus justru akan merugikan diri sendiri, terlebih lagi jika dimusim hujan. Sampah yang menumpuk di sungai akan menutup aliran air, dan akan menyebabkan banjir.

Oleh karena itu, membuang sampah pada tempatnya akan membuat halaman dan lingkungan sekitar menjadi bersih, sehat dan indah untuk di pandang mata.

1. **ITEM TES**

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimanakah sering terlihat banyak sampah?

……………………………………………………………………………….

1. Sampah akan membuat warna air sungai menjadi?

……………………………………………………………………………….

1. Siapa yang dirugikan jika air sungai tercemar?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apa yang terjadi jika sampah menumpuk dan menutup aliran air di sungai?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

Pedoman penskoran

Bobot 1 jika jawaban tepat

Bobot 0 jika jawaban kurang tepat (salah)

1. **KUNCI JAWABAN**

**Petunjuk 1**

1. Sampah
2. Di halaman, jalanan dan sungai
3. Keruh
4. Diri sendiri

**Petunjuk 2**

1. Menyebabkan banjir

**Petunjuk 3**

1. Banyaknya sampah dimana-mana
2. Sampah yang menumpuk akan menutup aliran air dan akan menyebabkan banjir
3. Buanglah sampah pada tempatnya

**1. Penilaian Sikap**

**Rubrik Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sikap** | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Perlu bimbingan** |
| **1** | Teliti | Selalu teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Sering teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kadang-kadang teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kurang teliti mengamati dan mengerjakan tugas |
| **2** | Rasa ingin tahu | Selalu berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Sering berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Kadang-kadang berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Tidak pernah berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya |
| **3** | Berani | Selalu berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kadang-kadang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kurang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Membaca Pemahaman**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Memahami bacaan | Dapat menjawab 7-8 pertanyaan | Dapat menjawab 6-5 pertanyaan | Dapat menjawab 4-3 pertanyaan | Dapat menjawab 1-2 pertanyaan |

**3. Penilaian Keterampilan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Keterampilan membaca | Membaca dengan lancar | Membaca cukup lancer tapi tersendak-sendak | Membaca tersendak-sendak | Tidak bisa membaca |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**Sungguminasa, 2018**

**Guru Kelas peneliti**

**Amin, S.Pd Nursyamsu Dhuha**

**NIP. 19631231 198909 1 003 NIM. 1445042001**

**Mengetahui;**

**Kepala SLB Negeri 1 Gowa**

**Dra. Hj. Nuraeni, MM**

**NIP. 19631216 198511 2 001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa**

**Kelas / Semester : VI-D / 1**

**Tema 2 : Indahnya Negeriku**

**Sub Tema 2 : Keindahan dan Kekayaan Alam Negeriku**

**Pembelajaran Ke : 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Pertemuan : VII, VIII dan IX**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan secara sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku.

**Pkn**

1.2 Menghargai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Bersikap jujur terhadap hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan rumah dan di sekolah.

**C. INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, dan menjawab pertanyaan.

4.4.1 Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya.

**Pkn**

3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

4.2.1 Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

**D. MATERI**

1. Teks bacaan ”Tangkuban Parahu”
2. Teks bacaan ”Tupai dan Kelinci Pemalas
3. Teks bacaan ”Gunung bromo”

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Keindahan dan Kekayaan Alam Negeriku”.* 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. | 10 menit |
| **Inti** | 1. Guru pada awal pembelajaran mengajukan pertanyaan “ Coba sebutkan tempat-tempat wisata yang kamu ketahui? 2. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. 3. Guru menstimulus pengetahuan dan memberikan motivasi, bahwa kalian bisa berbuat sesuatu yang dapat membanggakan dirinya, keluarganya, sekolahnya dan lainnya. 4. Guru memberikan kebebasan untuk mengembangkan jawaban secara mandiri. | 50 menit |
| **(Mengamati)**   1. Guru mempersiapkan teks bacaan. 2. Guru menyampaikan tujuan membaca. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknik membaca dengan menggunakan teknik *skimming* kepada murid. |
| **(Menanya)**   1. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga murid secara mandiri mampu membuat pertanyaan mengenai teks bacaan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. 3. Guru membahas pertanyaan jawaban siswa secara klasikal. |
| **(Mencoba)**   1. Guru membimbing murid membaca dengan teknik *skimming* untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, mencari ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Guru memberikan arahan tentang cara, tujuan dan manfaat membaca menggunakan teknik *skimming*. 3. Gurur memberikan kesempatan bertanya untuk hal yang belum dipahami tetntang penggunaan teknik *skimming*. 4. Guru menugaskan murid untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, mencari ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 5. Murid membaca menggunakan teknik *skimming.* |
| **(Menalar)**   1. Guru mengkondisikan murid untuk membacakan hasil pekerjaannya berupa jawaban mengenai bacaan, ide pokok, dan hubungan sebab akibat. 2. Murid membacakan hasil pekerjaannya mengenai teks bacaan. |
| **(Mengomunikasikan)**   1. Guru bertanya kepada murid tentang keindahan alam di sekitarnya. 2. Guru mengarahkan murid untuk menjawab beberapa bertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 3. Guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada murid untuk menyampaikan pendapat. 4. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya murid. |
| **Penutup** | 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Guru menyampaikan pesan moral terhadap murid. 4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) | 10 menit |

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

* Teks bacaan
* Buku siswa tema 2 ”Indahnya Negeriku”

**H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. **SOAL TES**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

TANGKUBAN PARAHU

Tangkuban Parahu adalah sebuah gunung yang terdapat di perbatasan antara Kabupaten Suang dengan Kabupaten Bandung Barat. Gunung ini memiliki pemandangan alam yang indah serta sebuah kawahnya yang terkenal. Karena keindahannya dan sering dijadikan sebagai destinasi utama saat liburan, maka gunung Tangkuban Parahu ini menjadi salah satu tempat wisata favorit di kawasan Jawa Barat.

Selain pemandangan yang indah, suasana yang sejuk dan kawah yang cantik gunung ini juga terletak di jalan utama Bandung-Subang, akses jalannya tidak terlalu jauh dari kota Bandung sekitar 25-30 km.

Di gunung Tangkuban Parahu ini sering diadakan sebuah festival bernama Festival Budaya dan Pariwisata Gunung Tangkuban Parahu, yang selalu menarik perhatian wisatawan, para penggiat budaya, akademisi maupun masyarakat umum. Selain saat festiwal, hari-hari biasa juga gunung Tangkuban Parahu tidak pernah sepi pengunjung bus-bus luar kota selalu terparkir di area parkirnya mengantar wisatawan menikmati keindahan alam gunung Tangkuban Parahu.

1. **ITEM TES**

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Terletak di jalan manakah gunung tangkuban parahu?

……………………………………………………………………………….

1. Berapa jarak gunung tangkuban parahu dari kota Bandung?

……………………………………………………………………………….

1. Apakah nama festival yang diadakan di gunung tangkuban parahu?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Pemandangan indah membuat gunung tangkuban parahu menjadi?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

Pedoman penskoran

Bobot 1 jika jawaban tepat

Bobot 0 jika jawaban kurang tepat (salah)

1. **KUNCI JAWABAN**

**Petunjuk 1**

1. Sampah
2. Di halaman, jalanan dan sungai
3. Keruh
4. Diri sendiri

**Petunjuk 2**

1. Menyebabkan banjir

**Petunjuk 3**

1. Banyaknya sampah dimana-mana
2. Sampah yang menumpuk akan menutup aliran air dan akan menyebabkan banjir
3. Buanglah sampah pada tempatnya

**1. Penilaian Sikap**

**Rubrik Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sikap** | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Perlu bimbingan** |
| **1** | Teliti | Selalu teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Sering teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kadang-kadang teliti mengamati dan mengerjakan tugas | Kurang teliti mengamati dan mengerjakan tugas |
| **2** | Rasa ingin tahu | Selalu berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Sering berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Kadang-kadang berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya | Tidak pernah berusaha untuk mengetahui materi pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya |
| **3** | Berani | Selalu berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kadang-kadang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat | Kurang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Membaca Pemahaman**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Memahami bacaan | Dapat menjawab 7-8 pertanyaan | Dapat menjawab 6-5 pertanyaan | Dapat menjawab 4-3 pertanyaan | Dapat menjawab 1-2 pertanyaan |

**3. Penilaian Keterampilan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Baik sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu bimbingan (1) |
| Keterampilan membaca | Membaca dengan lancar | Membaca cukup lancer tapi tersendak-sendak | Membaca tersendak-sendak | Tidak bisa membaca |

Kategori Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

**Sungguminasa, 2018**

**Guru Kelas peneliti**

**Amin, S.Pd Nursyamsu Dhuha**

**NIP. 19631231 198909 1 003 NIM. 1445042001**

**Mengetahui;**

**Kepala SLB Negeri 1 Gowa**

**Dra. Hj. Nuraeni, MM**

**NIP. 19631216 198511 2 001**

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR KERJA SISWA &**

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN PERTAMA)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

SEKOLAHKU

Sekolahku mempunyai lingkungan yang sangat bersih dengan halaman parkir dan lapangan upacara yang luas. Sekolahku mempunyai 3 gedung utama sebagai tempat pembelajaran siswa, yaitu gedung A,B dan C. Lokasi sekolahku tepat berada di tengah-tengah saawah, sehingga membuat suasana sekolah tampak segar dan sejuk.

Semua lantai kelas menggunakan keramik dan selalu terlihat bersih. Sekolahku mempunyai aula yang besar yang biasanya digunakan untuk acara-acara seperti wisuda, nikah, olahraga, dan lainnya.

Selain itu, sekolahku mempunyai ruang laboratorium komputer yang cukup banyak, komputer-komputer tertata rapih di dalam ruangan tersebut. Warna merah dengan kombinasi abu-abu menjadi dominasi warna yang sangat mencolok di sekolahku , masjid dan kantin yang terletak di belakang sekoah tidak lupa menambah lengkap keindahan sekolahku.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Berapakah Jumlah gedung sekolahku?

……………………………………………………………………………….

1. Dimana lokasi sekolahku tepat berada?

……………………………………………………………………………….

1. Aula sekolahku biasanya digunakan untuk?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa sekolahku memiliki lapangan dan parkiran?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KEDUA)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

RUMAH AHMAD

Rumah Ahmad berada di depan rumahku, dimana halamaman rumahnya terdapat pohon rambutan yang berbuah lebat dan membuat suasana terasa segar . Bunga-bunga tertata rapi menghiasi depan rumah Ahmad.

Dinding rumah Ahmad berwarna biru dengan pintu dan jendela yang berwarna hitam. Serta lantai keramik yang berwarna putih bersih membuat rumah Ahmad sangat enak di pandang.

Di dalam rumah Ahmad posisi barang-barang sangat diperhatikan sehingga semua barang tertata rapi, meja, kursi dan lemari kaca menghiasi ruang tamu. Lantainya bersih serta harum ruangannya memanjakan hidung.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimanakah rumah Ahmad?

……………………………………………………………………………….

1. Pohon apakah yang terletak di halaman rumah Ahmad?

……………………………………………………………………………….

1. Apa warna pintu dan jendela rumah Ahmad?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa rumah Ahmad terlihat sangat indah?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KETIGA)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

KELINCI

Kelinci adalah hewan yang umum dijumpai di peternakan, masyarakat Indonesia sendiri telah mengenal kelinci sejak abad 18. Pada tahun 1972 ditemukanlah kelinci lucu yang pertama di Indonesia tepatnya di pulau Sumatra.

Kelinci tergolong kedalam kelas mamalia yang artinya memiliki darah panas yang mana berkembang biak dengan cara beranak atau melahirkan. Dalam sekali berkembang biak kelinci dapat menghasilkan 4 ekor anak sekaligus keistimewaan dari kelinci adalah gigi mereka akan terus tumbuh selama mereka masih hidup menambah keunikan hewan ini.

Sebenarnya kelinci dapat ditemukan di berbagai belahan dunia seperti di benua Eropa dan Afrika, hewan lucu dan menggemaskan ini memiliki habitat dan tempat tinggal di hutan hujan dan sabana. Namun abad ini kelinci juga sudah mulai dibudidayakan untuk diambil manfaatnya.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Tahun berapakah kelinci ditemukan di Indonesia?

……………………………………………………………………………….

1. Cara berkembang biak kelinci adalah?

……………………………………………………………………………….

1. Dimanakah habitat atau tempat tinggal kelinci?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Mengapa kelinci mulai di budidayakan?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KEEMPAT)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

BENDUNGAN KARANGKATES

Bendungan Karangkates terletak di kecamatan Umber Pucung, 40 km arah selatan kota Malang. Di bendungan ini, para pengunjung bisa menikmati keindahan danau buatan sembari berperahu ataupun memangcing.

Bendungan Karangkates atau biasa disebut Bendungan Sutami terletak di desa Karangkates, kecamatan Sumber Pucung. Air dari bendungan ini berasal dari sungai Brantas dan telah dibangun sejak tahun 1975-1977 dan digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air. Selain digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air, bendungan ini telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti wahana olahraga, tempat pemancingan ikan, lapangan tenis hingga lapangan golf.

Wisata Karangkates mempunyai dua lokasi taman wisata, yaitu taman wisata Karangkates yang terletak di sebelah utara bendungan Sutami dan taman wisata Bendungan Lahor yang terletak di sebelah selatan Bendungan Lahor.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimanakah letak bendungan karangkates?

……………………………………………………………………………….

1. Pada tahun berapakah bendungan karangkates dibangun?

……………………………………………………………………………….

1. Sebutkan 2 lokasi taman wisata karangkates?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apakah manfaat dari air bendungan karangkates?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KELIMA)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

HIDUP BERSIH MEMBAWA NIKMAT

Kita harus menjaga kebersihan diri kita sendiri hingga kebersihan lingkungan sekitar kita. Menjaga kebersihan diri bisa dimulai dari memotong kuku secara rutin, karena kuku adalah tempat yang paling kotor diantara seluruh bagian tubuh kita. Di sanalah hidup berbagai macam penyakit. Selain memotong kuku, mandi dua kali sehari juga cukup untuk membuat kita tetap sehat.

Setelah kebersihan tubuh terjamin, jangan lupa untuk memperhatikan kebersihan lingkungan. Ada pepatah yang mengatakan kualitas manusia tergantung dengan kebersihan lingkungannya. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membersihkan selokan, membersihkan sampah, dan masih banyak lagi. Lingkungan yang bersih akan menjauhkan kita dari berbagai macam penyakit.

Oleh karena itu, dengan terjaganya kebersihan, baik kebersihan diri dan lingkungan kita, maka tiada penyakit yang mendekat, sehingga akan tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Sikap menjaga kebersihan bisa dimulai dari?

……………………………………………………………………………….

1. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukang dengan cara?

……………………………………………………………………………….

1. Lingkungan yang bersih akan menjauhkan kita dari?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apakah manfaat dari menjaga kebersihan?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KEENAM)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

SAMPAH

Saat ini sampah banyak terlihat dimana-mana, di halaman rumah, di jalanan, bahkan di sungai yang merupakan sumber air yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sampah yang ada di sungai sangatlah mengganggu keindahan alam, bau di sekitar sungai pun menjadi tidak sedap.

Sampah-sampah di sungai membuat warna air menjadi keruh, air yang ada pun tidak bisa dimanfaatkan dengan baik. Karena air yang sudah tercemar bila digunakan secara terus-menerus justru akan merugikan diri, terlebih lagi jika dimusim hujan. Sampah yang menumpuk di sungai akan menutup aliran air, dan akan menyebabkan banjir.

Oleh karena itu, membuang sampah pada tempatnya akan membuat halaman dan lingkungan sekitar menjadi bersih, sehat dan indah untuk di pandang mata.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimakah sering terlihat banyak sampah?

……………………………………………………………………………….

1. Sampah akan membuat warna air sungai menjadi?

……………………………………………………………………………….

1. Siapa yang dirugikan jika sungai tercemar?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apa yang akan terjadi jika sampah menumpuk dan menutup aliran sungai?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KETUJUH)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

TANGKUBAN PARAHU

Tangkuban Parahu adalah sebuah gunung yang terdapat di perbatasan antara Kabupaten Suang dengan Kabupaten Bandung Barat. Gunung ini memiliki pemandangan alam yang indah serta sebuah kawahnya yang terkenal. Karena keindahannya dan sering dijadikan sebagai destinasi utama saat liburan, maka gunung Tangkuban Parahu ini menjadi salah satu tempat wisata favorit di kawasan Jawa Barat.

Selain pemandangan yang indah, suasana yang sejuk dan kawah yang cantik gunung ini juga terletak di jalan utama Bandung-Subang, akses jalannya tidak terlalu jauh dari kota Bandung sekitar 25-30 km.

Di gunung Tangkuban Parahu ini sering diadakan sebuah festival bernama Festival Budaya dan Pariwisata Gunung Tangkuban Parahu, yang selalu menarik perhatian wisatawan, para penggiat budaya, akademisi maupun masyarakat umum. Selain saat festiwal, hari-hari biasa juga gunung Tangkuban Parahu tidak pernah sepi pengunjung bus-bus luar kota selalu terparkir di area parkirnya mengantar wisatawan menikmati keindahan alam gunung Tangkuban Parahu.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Terletak di jalan manakah gunung tangkuban parahu?

……………………………………………………………………………….

1. Berapa jarak gunung tangkuban parahu dari kota bandung?

……………………………………………………………………………….

1. Apakah nama festival yang sering diadakan di gunung tangkuban parahu?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Keidahan gunung tangkuban parahu menjadikannya?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KEDELAPAN)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

TUPAI DAN KELINCI PEMALAS

Di sebuah hutan tinggallah dua sahabat. Mereka adalah seekor kelinci dan seekor tupai. Setiap hari mereka selalu menghabiskan waktu bersama-sama. Pada suatu hari, tupai mengatakan kepada kelinci, “Musim hujan sebentar lagi akan datang, mari kita buat sarang supaya bila hujan turun, kita punya tempat untuk berteduh. “Ya, betul juga kata kamu. Tapi izinkan aku istirahat dulu, jawab kelinci.

Keesokan paginya, cuaca sangat cerah. Tupai kembali mengajak kelinci untuk membangun sarang. “lebih baik kita pergi cari kayu untuk membangun sarang”. Kata tupai. “Tapi bukan sekarang”, jawab kelinci. “Kita masih ada banyak waktu lagi. Marilah kita pergi cari makanan, aku sungguh lapar.

Mendengar jawaban kelinci “Tupai menggeleng-geleng melihat sikap sahabatnya itu. Pada sore itu, hujan turun lagi. Tupai dan kelinci basah kuyup karena tidak ada tempat berteduh. “Alangkah baiknya jika kita ada sarang”, kata tupai. “Besok kita harus buat sarang, saya tak ingin terus basah seperti ini sewaktu hujan. “ Kelinci yang pemalas itu tidak menghiraukan keluhan sahabatnya. “ Kita tunggu besok sajalah, “Kata Kelinci.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Bagaimanakah sifat tokoh pada bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimana seting tempat yang terdapat pada bacaan?

……………………………………………………………………………….

1. Apakah bahan untuk membuat sarang?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apa pengaruh dari perilaku kelinci dalam bacaan diatas?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(PERTEMUAN KESEMBILAN)**

**Nama Murid :**

**Hari/Tanggal :**

**Bacalah teks bacaan berikut ini dengan seksama!**

DANAU TOBA

Pada jaman dahulu, hiduplah seorang pemuda tani yatim piatu di bagian utara pulau Sumatra. Daerah tersebut sangatlah kering. Syahdan, pemuda itu hidup dari bertani dan memancing ikan. Pada suatu hari ia memancing seekor ikan yang sangat indah. Warnanya kuning keemasan. Begitu dipegangnya, ikan berubah menjadi seorang putri jelita. Putri itu adalah wanita yang dikutuk karena melanggar suatu larangan. Ia akan berubah menjadi sejenis mahluk yang pertama menyentuhnya. Oleh karena yang menyentuhnya manusia, maka ia berubah menjadi seorang putri.

Terpesona oleh kecantikannya, maka pemuda tani meminta sang putri untuk menjadi isterinya. Lamaran tersebut diterima dengan syarat bahwa pemuda itu tidak akan menceritakan asal-usulnya yang berasal dari ikan.Pemuda tani itu menyanggupi syarat tersebut. Setelah setahun, pasangan suami istri tersebut dikarunia seorang anak laki-laki. Ia mempunyai kebiasaan buruk yaitu tidak pernah kenyang. Ia makan semua makanan yang ada.

Pada suatu hari anak itu memakan semua makanan dari orang tuanya. Pemuda itu sangat jengkelnya berkata: "dasar anak keturunan ikan!"Pernyataan itu dengan sendirinya membuka rahasia dari isterinya.Dengan demikian janji mereka telah dilanggar. Istri dan anaknya menghilang secara gaib. Ditanah bekas pijakan mereka menyemburlah mata air. Air yang mengalir dari mata air tersebut makin lama makin besar. Dan menjadi sebuah danau yang sangat luas. Danau itu kini bernama Danau Toba.

**Petunjuk 1 : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan diatas?

……………………………………………………………………………….

1. Dimakah hidup seorang pemuda tani?

……………………………………………………………………………….

1. Ikan yang dipancing pemuda berubah menjadi?

……………………………………………………………………………….

1. Apakah syarat yang diberikan putri kepada pemuda saat dilamar?

……………………………………………………………………………….

**Petunjuk 2 : Carilah hubungan sebab akibat dari teks bacaan diatas**

1. Apakah akibat dari pemuda yang ingkar janji?

………………………………………………………………………………..

**Petunjuk 3 : Carilah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf!**

1. Pokok pikiran paragraf 1:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 2:

……………………………………………………………………………….

1. Pokok pikiran paragraf 3:

……………………………………………………………………………….

**LAMPIRAN 4**

**DATA HASIL PENELITIAN**

**Data skor dan nilai pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertemuan Ke** | | | | | | | | |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** |
| **1** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** |
| **2** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** |
| **3** | **−** | **−** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** |
| **4** | **−** | **−** | **−** | **−** | **√** | **√** | **√** | **−** | **√** |
| **5** | **−** | **−** | **−** | **−** | **−** | **−** | **√** | **√** | **−** |
| **6** | **−** | **−** | **−** | **−** | **−** | **√** | **√** | **√** | **√** |
| **7** | **−** | **−** | **−** | **−** | **−** | **√** | **√** | **−** | **√** |
| **8** | **−** | **−** |  | **−** | **−** | **−** | **−** | **−** | **√** |
| **Skor** | **2** | **2** | **3** | **3** | **4** | **6** | **7** | **5** | **7** |
| **Nilai** | **20** | **20** | **30** | **30** | **40** | **60** | **70** | **50** | **70** |

**Data skor dan data nilai Tes Awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tes Awal** | | **Tes Akhir** | |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| **2** | **20** | **7** | **70** |

**LAMPIRAN 5**

**DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

**Sebelum perlakuan (pretest)**

****

****

**Proses belajar dengan penerapan teknik *skimming***

****

****

**Sesudah perlakuan (posttest)**

****

****

**LAMPIRAN 6**

**PERSURATAN**

**RIWAYAT HIDUP**

****

**NURSYAMSU DHUHA** lahir di Sungguminasa, pada tanggal 25 April 1996 sebagai anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Darmawangsa dan Ibunda St. Hayati. Pertama kali penulis menjalani pendidikan formal di SD Inpres Tetebatu tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Tahun 2008 terdaftar sebagai pelajar di MTS. Bahrul Ulum dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 1 Gowa dan tamat pada tahun 2014 dengan jurusan IPA. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Program Strata Satu (S1). Adapun riwayat organisasi peneliti selama SMA yaitu pernah menjadi anggota PASKIBRA.